

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini memuat penjelasan tentang metode penelitian yang digunakan yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pengertian penelitian secara sederhana didefinisikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menemukan pemahaman baru yang lebih kompleks, detail, dan komprehensif dari sesuatu yang diteliti. Secara harfiah, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan, atau bentuk lainnya yang menggunakan pengukuran angka (Strauss dan Corbin, 2003). Penelitian kualitatif berusaha menemukan dan menggambarkan secara naratif terhadap suatu kegiatan dan dampak yang dilakukan dari suatu tindakan terhadap kehidupan mereka (Erikson, 1968). Lebih lanjut, penelitian kualitatif adalah tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara mendasar bergantung dari pengamatan manusia (Kirk & Miller, 1986).

Dezin & Lincoln (1994) juga mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah rangkaian kegiatan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti, baik itu perilaku, persepsi, motivasi, maupun tindakan (Moleong, 2006). Saryono (dalam Nurudin dan Hartati, 2019) mengungkapkan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur maupun digambarkan melalui pendekatan

kuantitatif. Sejalan dengan beberapa pendapat sebelumnya, Sumartono (2017) menambahkan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk menjawab persoalan dari suatu fenomena dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan memahami suatu fenomena dari sudut pandang partisipan.

Adapun metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif. Nurudin dan Hartati (2019) menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif bertujuan mengumpulkan informasi secara aktual dan rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah, membuat perbandingan atau evaluasi, dan menentukan apa yang dilakukan orang lain untuk menghadapi masalah, belajar dari pengalaman untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang. Atas dasar tersebut, metode tersebut digunakan karena tanda dan pemaknaan dalam komik Tahilalats tersebut dipandang sebagai proses kognitif yang lebih dikenal dengan semiosis. Singkatnya, yaitu proses pemaknaan dan penafsiran tanda yang bertolak dari hal yang konkret (Noth, 1995).

Dengan metode tersebut, peneliti berusaha untuk memahami fenomena absurditas dan berusaha menggali makna dari tanda-tanda yang terdapat pada komik Tahilalats melalui fakta-fakta visual dan verbal yang tampak pada komik tersebut. Dengan metode deskriptif, pembaca diharapkan dapat memahami dengan baik isi penelitian ini. Sementara itu, dalam memahami fenomena absurditasnya, peneliti menggunakan teori absurditas Camus untuk mendeskripsikan absurditas dalam komik Tahilalats melalui kajian semiotika Peirce dan pragmatik Grice. Dalam mengetahui isi makna atau pesan yang terkandung didalam komik tersebut. Dengan digunakannya metode deskriptif, data yang didapat akan lebih lengkap, mendalam, dan kredibel sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Oleh karena itu, metode ini dirasa mampu untuk mengurai penjelasan dari topik penelitian.

3.2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam konsep penelitian merujuk kepada responden, yakni informan yang hendak digali data dan informasinya. Amirin (dalam Fitrah dan Luthfiyah, 2018) mendefinisikan subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi dari situasi dan kondisi latar penelitian. Selanjutnya, Arikunto (2010) mendefinisikan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat dimana data variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Sehubungan dengan pendapat tersebut, subjek dari penelitian ini adalah komik Tahilalats itu sendiri yang diambil dari media sosial Instagram @tahilalats.

Objek penelitian adalah apa yang diselidiki selama kegiatan penelitian. Ratna (dalam Fitrah dan Luthfiyah, 2018) mendefinisikan objek adalah keseluruhan gejala yang ada di sekitar kehidupan manusia. Selanjutnya, Sugiyono (2013) menambahkan bahwa objek dalam penelitian kualitatif, dilihat dari sumbernya, disebut situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Sehubungan dengan pendapat tersebut, objek penelitian ini adalah tuturan dan tanda yang diilustrasikan dalam komik Tahilalats.

3.3. Data dan Sumber Data

Adapun dalam penelitian ini, jenis data dan sumber data yang digunakan adalah data kualitatif, yaitu data yang diuraikan dalam bentuk kalimat mengenai gambaran umum dari objek penelitian. Moleong (2006) menjelaskan bahwa sumber data kualitatif adalah berupa lisan atau tulisan yang dicermati oleh peneliti sehingga dapat menangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.

Sumber data pada penelitian ini diambil dari media sosial Instagram @tahilalats. Subjek penelitian ini adalah komik tahilalats dan objek yang diteliti pada penelitian ini adalah berupa tuturan dan tanda yang ditampilkan di dalam

komik Tahilalats tersebut. Data dikumpulkan secara observasi, dokumentasi dan transkripsi. Ruslan (2005) berpendapat bahwa data yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi secara umum tidak terdistorsi, lebih rinci dan akurat, serta bebas dari respons biasa. Mengingat begitu banyaknya komik yang tersedia pada laman Instagram @tahilalats, maka peneliti mereduksi data sehingga dipilih 10 data yang dinilai representatif terhadap fenomena absurditas dan satire yang ada pada komik tersebut. Menurut Miles & Huberman (1992) reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi keabsahannya. Adapun data diambil secara *purposive sampling*, yaitu suatu teknik pemilihan sampel berdasarkan pada pertimbangan dan ciri-ciri tertentu sehingga data dari hasil penelitian menjadi lebih representatif (Arikunto, 2006; Notoatmodjo, 2010; Sugiyono, 2016).

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, beberapa teknik digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis sumber data yang digunakan. Berikut merupakan pemaparan teknik yang digunakan dalam penelitian ini.

3.4.1. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data yang diambil dari pengamatan indrawi dan dilakukan secara cermat dan sistematis kemudian membuat laporan berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan selama observasi berlangsung. Metode observasi yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan (Bungin,

2010). Prasyarat dari metode observasi ini yaitu peneliti harus mempunyai *background knowledge* yang luas terhadap apa yang diteliti.

Bungin (2007) mengemukakan tiga bentuk observasi, yaitu observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok. Adapun bentuk observasi dalam penelitian ini adalah observasi tidak terstruktur karena pengamatan dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi dan hanya diamati berdasarkan apa yang terjadi di lapangan. Dalam proses ini, peneliti melakukan observasi dengan cara membaca dan mengamati konten komik Tahilalats di media sosial. Adapun aspek-aspek tanda yang diamati adalah aspek visual tokoh dalam komik Tahilalats yang mencakup tuturan dan tanda dari ilustrasi komik tersebut. Selain itu, dari aspek tanda tersebut peneliti menarik interpretasi awal mengenai fenomena absurditas serta pesan dan makna yang terkandung didalamnya.

Melalui metode observasi, peneliti memperoleh pandangan secara menyeluruh terhadap objek yang diteliti sehingga memungkinkan untuk memahami konteksnya dalam berbagai situasi. Berikut merupakan contoh lembar instrumen observasi peneliti:

No.	Komik Tahilalats	Temuan	
1.		Tema Absurditas	
		Satire	
		Isu Sosial	

Tabel 3.1 Sampel instrumen observasi (sumber: dokumentasi pribadi)

3.4.2. Dokumentasi

Selain melalui observasi, informasi juga dapat diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto dan sebagainya. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah kabar, prasasti, notulen, *raport*, leger

dan sebagainya (lihat Sugiyono, 2013; Arikunto, 2010). Dengan kata lain, dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis seperti gambar-gambar, yang semuanya memberikan informasi bagi proses penelitian. Adapun dalam penelitian ini, dokumentasi yang dimaksud adalah berupa data unduhan komik Tahilalats yang dimuat di dalam media sosial Instagram @tahilalats.

3.4.3. Transkripsi

Disamping menggunakan metode observasi dan dokumentasi, peneliti juga menggunakan metode transkripsi. Transkripsi adalah proses mengubah teks hidup kedalam teks tulis untuk kemudian dapat dilakukan analisis terhadapnya (Sugiarti, et al., 2020). Dalam penelitian ini, proses transkripsi dilakukan untuk mencatat tuturan dari tokoh yang ada dalam konten komik Tahilalats. Setelah proses transkripsi dilakukan, peneliti mungkin perlu untuk mengalihbahasakannya ke dalam bahasa Indonesia.

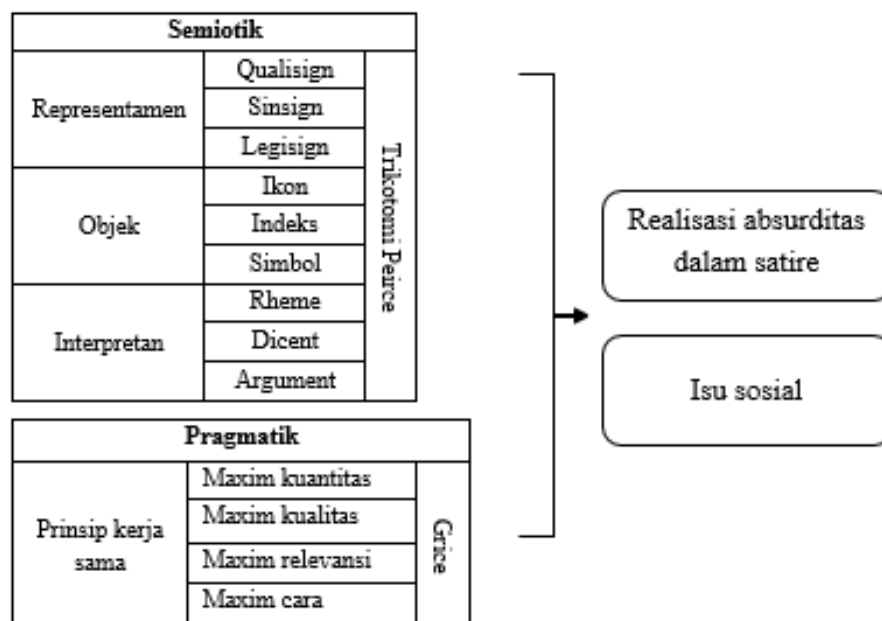
3.5. Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data dilakukan dan terkumpul, maka tahapan selanjutnya yaitu mengolah atau menganalisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data sehingga diperoleh data yang sistematis dan terorganisir yang memungkinkan mudah untuk dipahami baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data pada penelitian ini mengadopsi konsep Miles dan Huberman (1984) yang menjelaskan aktivitas dalam analisis data kualitatif berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga bersifat interaktif.

Analisis data diperlukan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami serta untuk menjawab masalah penelitian. Adapun penelitian ini mengadopsi penelitian kualitatif, maka analisis data induktif

diperlukan. Metode induktif dapat dimaknai sebagai proses mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan keadaan atau data-data khusus untuk menentukan kaidah yang umum (Semiawan, 2010). Dalam penelitian ini, komik merupakan bentuk semiotika visual, maka semiotika dalam hal ini tidak berhenti pada analisis tanda (jenis, struktur, makna) saja melainkan juga melingkupi analisa teks yang didalamnya merepresentasikan suatu sikap, ideologi, atau mitos tertentu yang melatarbelakangi perpaduan tanda-tanda tersebut (Philiang, 2012).

Data yang terkumpul dari hasil observasi, dokumentasi, dan transkripsi kemudian dibahas, ditafsirkan, dan dikumpulkan secara induktif dengan analisis semiotika yang meliputi unsur non verbal dengan menggunakan teori tipologi tanda Peirce dan teori implikatur prinsip kerja sama Grice. Setelah analisa semiotik dan pragmatik dilakukan, dapat diketahui representasi fenomena absurditasnya yang diklasifikasikan kedalam tema-tema absurditas. Kemudian setelah rangkaian analisa dilakukan, maka dapat diketahui dan ditarik kesimpulan mengenai isu sosial yang dimunculkan pada komik tersebut. Adapun langkah analisis dalam penelitian ini secara sederhana dapat digambarkan pada bagan berikut:



Tabel 3.2 Metode analisis (sumber: dokumentasi pribadi)

3.6. Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian kualitatif menurut Mahamit (dalam Suryana, 2007) yaitu menentukan permasalahan, melakukan studi literatur, penetapan lokasi, studi pendahuluan, penetapan metode pengumpulan data, analisa data, dan penyimpulan hasil penelitian.

Adapun prosedur kegiatan penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu persiapan, lapangan, dan pengolahan data. Tahap persiapan diantaranya meliputi penyusunan rancangan penelitian, memilih objek penelitian, mengurus perizinan, menjajagi dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan instrumen penelitian, dan menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, tahap lapangan diantaranya meliputi kegiatan memahami dan mengobservasi komik Tahilalats secara daring, dan aktif dalam pengumpulan data. Terakhir, tahap pengolahan data diantaranya meliputi identifikasi data dari data yang dikumpulkan melalui hasil observasi, dokumentasi, dan transkripsi. Kemudian menganalisis data yang terkumpul setelah data berhasil diidentifikasi. Terakhir, mengambil simpulan akhir sebagai temuan penelitian dan menyusun laporan penelitian.